

## Meningkatkan Minat Kuliah pada Siswa Melalui Sosialisasi dan Motivasi di SMA Negeri 1 Woyla Barat

Ligar Abdillah<sup>1</sup>, Yeni Sri Lestari<sup>2</sup>, Irma Juraida<sup>3</sup>, Devi Intan Chadijah<sup>4</sup>,  
Lilis Sariyanti<sup>5</sup>, Triyanto<sup>6</sup>, Cut Irna Liyana<sup>7</sup>, Fadli Afriandi<sup>8</sup>,  
Muntaha Mardhatillah<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Sosiologi, Universitas Teuku Umar

Email: [ligarabdillah@utu.ac.id](mailto:ligarabdillah@utu.ac.id)

Email: [yenisrilestari@utu.ac.id](mailto:yenisrilestari@utu.ac.id)

Email: [irmajuraida@utu.ac.id](mailto:irmajuraida@utu.ac.id)

Email: [intanchadijah@utu.ac.id](mailto:intanchadijah@utu.ac.id)

Email: [lilissariyanti@utu.ac.id](mailto:lilissariyanti@utu.ac.id)

Email: [triyanto@utu.ac.id](mailto:triyanto@utu.ac.id)

Email: [cutirnaliyana@utu.ac.id](mailto:cutirnaliyana@utu.ac.id)

<sup>8,9</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

Email: [fadliafriandi@utu.ac.id](mailto:fadliafriandi@utu.ac.id)

Email: [muntahamardhatillah@utu.ac.id](mailto:muntahamardhatillah@utu.ac.id)

**Submitted:** 17-03-2023

**Revised:** 08-07-2023

**Accepted:** 22-12-2023

### *Abstract*

Increasing interest in lectures through outreach activities and providing motivation to students is an important thing to do. This activity is an important part of one of the obligations of lecturers who must carry out community service. The implementation of this activity is very much in line with the national development agenda in improving the quality of human resources through the education sector. The method of implementing this activity begins with observation and surveys to determine the condition of the school and the potential of students at SMAN 1 Woyla Barat, West Aceh District. The team conducted a pre-test and post-test to measure the accuracy and usefulness of the activity. The presenters explained material about tertiary institutions, selection pathways, scholarship information, inspirational stories, and motivation to increase students' insight and interest in continuing their education to tertiary institutions. The success of this activity was marked by the enthusiasm and positive response of the students who gave very good scores in the evaluation questionnaire. Activities like this need to be carried out in several underdeveloped areas so that students in those areas receive information about tertiary institutions and are motivated to continue their education at tertiary institutions.

**Keywords:** *Socialization, motivation, interest in college, college.*

### **Abstrak**

Meningkatkan minat kuliah melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada siswa merupakan hal penting yang harus dilakukan. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari salah satu kewajiban dosen yang harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat sejalan dengan agenda pembangunan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi dan survei guna mengetahui kondisi sekolah dan potensi para siswa SMAN 1 Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. Tim melakukan pre-test dan post test untuk mengukur ketepatan dan kebermanfaatan kegiatan. Pemateri memaparkan materi tentang perguruan tinggi, jalur seleksi, informasi beasiswa, kisah inspiratif, dan motivasi untuk meningkatkan wawasan dan minat para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan antusiasme dan respons positif para siswa yang memberikan skor sangat baik pada angket evaluasi. Kegiatan-kegiatan seperti ini perlu

dilaksanakan di beberapa daerah tertinggal agar para siswa di daerah tersebut mendapatkan informasi terkait perguruan tinggi dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Sosialisasi, motivasi, minat kuliah, perguruan tinggi.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Aspek pendidikan di Indonesia memiliki hubungan dengan aspek perekonomian keluarga. Keterhubungan kedua aspek tersebut dapat dilihat dari fenomena putus sekolah yang dilatarbelakangi oleh kondisi finansial keluarga yang cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi biaya dan kebutuhan pendidikan anak. Fenomena putus sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dibahas dan diselesaikan mengingat pendidikan merupakan aspek penting yang pada dasarnya harus bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. (Hikmah et al., 2015).

Proses Pendidikan merupakan bagian penting dari program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Proses peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan di suatu lembaga pendidikan. Lembaga tersebut berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, minat, bakat, karakter, kecerdasan

nalar, dan kreativitas. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan dapat ditinjau melalui kualitas sumber daya manusia yang dapat dinilai melalui aspek Pendidikan. Selain fenomena putus sekolah, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi juga menjadi pembahasan yang sangat menarik. Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, status sosial ekonomi orang tua, prestasi di bidang akademik maupun non akademik, dan lingkungan pertemanan (Kharisma & Latifah, 2015).

Para siswa Sekolah Menengah Atas diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pentingnya pendidikan tinggi untuk para siswa adalah untuk meningkatkan peluang belajar dan kesempatan mengembangkan karier di dunia kerja (Rorlen et al., 2021). Di samping itu, para generasi muda yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi juga dapat mengembangkan potensi diri yang nantinya akan sangat bermanfaat di dunia kerja. Dengan berbekal pengalaman dan proses belajar di perguruan tinggi, kehidupan

generasi muda akan lebih terarah dan cenderung stabil dalam hal finansial. Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas merupakan momen yang paling penting bagi para siswa untuk memilih dan memutuskan Langkah berikutnya setelah lulus sekolah (Maerani et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang-orang pada umumnya memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi karena memiliki keinginan mengubah hidup mereka ke arah yang lebih baik (Grafton & Gordon, 2019). Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang juga melatarbelakangi beberapa orang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti keinginan mendapatkan penghasilan yang layak, status sosial yang lebih baik, dan pengembangan profesionalisme. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa seseorang rela melakukan migrasi ke daerah lain untuk turut serta dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan keinginan yang sangat tinggi untuk mengubah kehidupan yang lebih layak.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat kuliah para siswa adalah sosialisasi dan pemberian motivasi terhadap para siswa. Dalam konteks

ini, perguruan tinggi perlu untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan minat kuliah para siswa. Upaya tersebut sangat sesuai dengan salah satu tugas pokok para dosen yang tertuang dalam tridarma perguruan tinggi (Nyoto, 2021). Dalam tridarma perguruan tinggi disebutkan bahwa tugas dosen adalah melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada para siswa agar semakin berminat melanjutkan ke pendidikan tinggi merupakan salah satu bentuk tugas dosen yang dapat dikategorikan sebagai pengabdian kepada masyarakat (Ayu Ningrum & Fauzi, 2022).

Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada siswa bertujuan untuk mengenalkan tentang perguruan tinggi, jalur seleksi, beasiswa, dan meningkatkan motivasi agar para siswa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hermina & Asha, Muhammad Toasin Zain, 2022). Upaya tersebut juga bisa dikategorikan sebagai langkah untuk mencegah dan meminimalisir angka putus sekolah yang rata-rata disebabkan oleh faktor ekonomi dan kurangnya dukungan dari keluarga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan mengedepankan metode luring atau dilaksanakan secara tatap muka dengan memberikan pre-test dan post-test kepada peserta. Metode ini sangat efektif jika digunakan sebagai alat ukur dalam sebuah sosialisasi atau pelatihan. Metode pre-test dan post-test dalam pengabdian ini sangat berguna untuk memperoleh data empiris yang dapat dianalisis secara kuantitatif mengenai perubahan dan kemajuan peserta selama mengikuti kegiatan (Effendy, 2016).

Tim pemateri melakukan pre-test sebelum memaparkan materi yang berkenaan dengan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada para siswa. Pre-test tersebut pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau parameter awal terkait kompetensi para peserta. Di samping itu, pre-test tersebut juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan kemampuan para peserta (Amir et al., 2022).

Tahap berikutnya adalah pemaparan dan penyampaian materi yang sudah disusun oleh tim. Materi yang disampaikan berkenaan dengan proses pemilihan jurusan di beberapa kampus, jadwal seleksi, gambaran umum kehidupan kampus, dan beberapa kisah inspiratif yang diharapkan dapat

memotivasi para siswa (Yusuf et al., 2022). Setelah materi disampaikan, tim melakukan pendampingan kepada para peserta untuk memudahkan sesi diskusi dan bertanya-jawab (Lestari et al., 2022). Pada akhir sesi, tim kembali melakukan penilaian dengan menggunakan skema post-test. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui pemahaman para peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan post-test tersebut juga berguna untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi, ketepatan pemberian motivasi, kebermanfaatan kegiatan, dan kepuasan para peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan melalui program sosialisasi dan pemberian motivasi kepada siswa tersebut menunjukkan adanya hasil yang bermanfaat. Para peserta yang terdiri dari 40 siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek wawasan tentang perguruan tinggi dan keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Peningkatan tersebut menandakan bahwa metode pelaksanaan dengan skema penyuluhan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan para peserta tentang perguruan tinggi yang terdiri dari berbagai jurusan. Di samping itu,

metode penyuluhan tersebut mampu meningkatkan keinginan dan motivasi para peserta untuk melanjutkan pendidikan ke universitas.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pemberian motivasi tersebut juga dapat ditinjau melalui ketertarikan dan antusiasme para peserta selama mengikuti rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir. Tim melakukan observasi dan penilaian terhadap antusiasme para peserta dan mendapatkan hasil yang positif. Para peserta sosialisasi dan motivasi tersebut memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Merujuk pada situasi yang demikian maka dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi yang telah dilaksanakan dapat dikategorikan terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

Selain hasil observasi dan penilaian terhadap antusiasme para

peserta, keberhasilan kegiatan pengabdian tersebut juga dapat diukur melalui hasil pre-test dan post-test. Melalui kedua tes yang dilakukan, maka akan memunculkan hasil yang menggambarkan adanya peningkatan atau tidak. Pada kegiatan pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan oleh tim terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut tidak hanya terjadi dalam penilaian aspek sosialisasi (pemahaman peserta tentang perguruan tinggi), tetapi juga terjadi pada aspek motivasi (ketertarikan para peserta) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Peningkatan wawasan peserta tentang perguruan tinggi dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test melalui indikator sebagai berikut, perguruan tinggi negeri dan swasta, perguruan tinggi terakreditasi, jurusan yang tersedia, jalur seleksi, periode seleksi, dan beasiswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Skor Wawasan tentang Perguruan Tinggi**

No.	Uraian	Pre-test	Post-test
1	Perguruan tinggi negeri dan swasta	4.67	7.54
2	Perguruan tinggi terakreditasi	5.41	8.31
3	Jurusan yang tersedia di perguruan tinggi	5.74	7.96
4	Jalur seleksi perguruan tinggi	6.51	8.48

5	Periode seleksi	6.27	8.13
6	Beasiswa	7.23	8.65
<b>Jumlah skor</b>		<b>35.8</b>	<b>48.85</b>
<b>Skala 1-10</b>			

Merujuk pada data yang ditampilkan dalam tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa para peserta yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan wawasan tentang beberapa aspek yang berkenaan dengan perguruan tinggi. Adanya peningkatan dari semua indikator menandakan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan yang cukup signifikan terkait wawasan para peserta seputar perguruan tinggi, jurusan yang tersedia sesuai peminatan siswa, jalur seleksi perguruan

tinggi, periode seleksi, dan informasi tentang beasiswa. Skor pos-test yang paling tinggi adalah tentang beasiswa dengan perolehan 8.65. Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa merupakan komponen utama yang dapat meningkatkan ketertarikan para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Peningkatan minat peserta untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Skor Minat Kuliah**

No.	Uraian	Pre-test	Post-test
1	Minat belajar	6.74	7.86
2	Keinginan untuk kuliah	5.97	8.02
3	Keinginan memperoleh beasiswa	6.41	8.74
4	Keinginan menjadi pribadi sukses	7.25	8.46
5	Keinginan memperoleh pekerjaan yang layak	7.81	8.51
<b>Jumlah skor</b>		<b>34.18</b>	<b>41.09</b>
<b>Skala 1-10</b>			

Berdasarkan skor post-test tentang minat kuliah dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pemberian motivasi kepada para peserta berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pemberian motivasi menggunakan materi dan beberapa kisah inspiratif dapat memberikan stimulus kepada para peserta untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keinginan memperoleh beasiswa merupakan indikator yang mengalami banyak peningkatan dari pre-test ke post-test dengan skor awal 6.41 meningkat menjadi 8.74. Hal ini mengindikasikan

bahwa para peserta memiliki keinginan tinggi untuk mendapatkan beasiswa yang diharapkan dapat menunjang kelancaran mereka selama menempuh studi di perguruan tinggi.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada siswa dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh para peserta. Isian angket tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait ketepatan materi, kebermanfaatan kegiatan, dan kepuasan para peserta.

Hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Evaluasi**

No.	Uraian	Skor
1	Penyampaian materi dengan baik	8.32
2	Materi mudah dipahami	8.24
3	Menambah wawasan tentang perguruan tinggi	8.13
4	Meningkatkan minat kuliah	8.36
5	Pemateri menarik dan interaktif	8.72
<b>Jumlah skor</b>		<b>41.77</b>
<b>Skala 1-10</b>		

Kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi berlangsung selama 120 menit yang terdiri dari beberapa sub kegiatan, seperti pre-test, pemaparan materi sosialisasi

dan dilanjutkan dengan pemberian motivasi, sesi diskusi dan tanya jawab, serta post-test. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 berikut:



**Gambar 1. Sosialisasi**



**Gambar 2. Pemberian Motivasi**

Kegiatan sosialisasi di atas sangat penting dilakukan untuk memberikan wawasan kepada siswa (Thoharudin et al., 2019). Di samping itu, kegiatan ini bertujuan untuk membekali para siswa agar siap menghadapi masa transisi dari sekolah menengah atas menuju lingkungan akademis perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sosialisasi tersebut membantu para siswa agar lebih mudah memahami lingkungan perguruan tinggi (Yunus et al., 2021).

Pemberian motivasi kepada para siswa sangat membantu untuk mempermudah mereka dalam mengidentifikasi tujuan akademik dan peluang karier. Motivasi yang diberikan oleh pemateri juga dapat menumbuhkan dorongan positif dan rasa percaya diri untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi. Motivasi tersebut juga dapat memberikan pemahaman bagi para siswa agar mereka siap untuk proses pengembangan diri di



perguruan tinggi (Endang et al., 2022).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada siswa SMAN 1 Woyla Barat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari respons positif dan peningkatan wawasan peserta tentang perguruan tinggi. Di samping itu, kegiatan tersebut juga berhasil meningkatkan motivasi para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keberhasilan tersebut tidak dapat dipisahkan dari strategi tim yang memberikan contoh menarik dan stimulus melalui kisah inspiratif dan informasi beasiswa. Indikator lainnya yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah antusiasme peserta yang cukup tinggi dan aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pemberian motivasi perlu dilaksanakan oleh setiap dosen dari berbagai perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan yang demikian perlu juga diterapkan di beberapa sekolah terutama yang berlokasi di daerah-daerah tertinggal. Upaya tersebut perlu dilakukan karena para siswa di beberapa daerah tertinggal

mengalami kesenjangan terhadap akses terhadap informasi tentang perguruan tinggi dan beasiswa. Apabila kegiatan pengabdian masyarakat yang demikian banyak dilakukan di daerah tertinggal, maka semakin banyak putra-putri daerah yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Veranita, Supardi, J., Fazlina, R., & Idris, F. (2022). Sosialisasi Pendidikan Kebencanaan Pada Peserta Didik Santri Dayah Tahfidz Annisa Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(2), 221-230.  
<http://jurnal.utu.ac.id/baktiku/article/view/5272/pdf>
- Ayu Ningrum, M., & Fauzi, A. (2022). Pemetaan Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Melaksanakan Tridharma Menggunakan Metode Smart. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 6(1).
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81-88.
- Endang, E. N., Kasih, W., Gul, I., & Wahyuningsih, N. S. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari.

- Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 482-488.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.180>
- Grafton, K., & Gordon, F. (2019). The motivations and aspirations of Indian physiotherapists who migrate overseas to study and work: a grounded theory study. *Physiotherapy (United Kingdom)*, 105(3), 385-395.  
<https://doi.org/10.1016/j.physio.2018.11.005>
- Hermina, U. N., & Asha, Muhammad Toasin Zain, D. (2022). Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*, 3(1), 7-12.  
<https://doi.org/10.30862/jpab.v3i1.25>
- Hikmah, L., Quraisy, H., & Arifin, J. (2015). Kemiskinan dan Putus Sekolah. *Journal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 1-10.
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(4), 833-846.
- Lestari, Y. S., Juraida, I., Chadijah, D. I., Sariyanti, L., Afriandi, F., & Latif, I. R. (2022). Sosialisasi terhadap Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Di Gampong Suak Bilie Kabupaten Nagan Raya Melalui Pendidikan Entrepreneurship Gampong Suak Bilie memiliki Gampong Suak Bilie memiliki. 4(2), 153-164.
- Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, E., Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 85.  
<https://doi.org/10.30659/ijocs.3.1.85-96>
- Nyoto. (2021). Eksplorasi Kinerja Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428-438.  
<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/1792/797>
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., Henny, H., & Jonnardi, J. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 380-388.  
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12518>
- Thoharudin, M., Sore, A. D., Suriyanti, Y., Ekonomi, P., Ekonomi, P., & Ekonomi, P. (2019). Sosialisasi pentingnya pendidikan lebih tinggi di desa sungai mali kecamatan ketungau hilir. 2(April 2019), 1-9.
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa

Padengo Kecamatan Popayato  
Barat Kabupaten Pohuwato.  
*Jurnal Abdidas*, 2(2), 431-434.  
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.280>

Yusuf, M., Purnama, Y. D.,  
Dumiyati, D., Supiyanto, Y., &  
Suwardana, H. (2022). Motivasi  
Untuk Meningkatkan Minat

Kuliah Bagi Siswa Sma  
Muhammadiyah 2 Palang Di  
Masa Pandemi Covid-19.  
*DedikasiMU: Journal of  
Community Service*, 4(2), 189.  
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i2.3992>